

# PENATAAN KAWASAN *HOME INDUSTRY* MAKANAN DI KELURAHAN PAYOLANSEK KECAMATAN PAYAKUMBUH BARAT KOTA PAYAKUMBUH

Sherly<sup>1)</sup>, Al Busyra Fuadi<sup>2)</sup>, Duddy Fajriansyah<sup>3)</sup>

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: [sherlyai05@gmail.com](mailto:sherlyai05@gmail.com), [albusyrafuadi@bunghatta.ac.id](mailto:albusyrafuadi@bunghatta.ac.id), [duddyfajriansyah@bunghatta.ac.id](mailto:duddyfajriansyah@bunghatta.ac.id)

## PENDAHULUAN

Kegiatan industri di Kota Payakumbuh cukup beragam, mulai industri besar hingga industri rumah tangga. Industri rumah tangga cukup berkembang di Kota Payakumbuh, salah satu contoh industri rumah tangga di Kota Payakumbuh yaitu industri makanan ringan yang bahan dasar dari ubi kayu. Industri ini berkembang pesat dan sering menjadi cemilan khas masyarakat payakumbuh dan oleh-oleh khas tiap kali berkunjung ke Kota Payakumbuh.

Semakin meningkatnya permintaan akan ubi kayu tersebut, kegiatan industri ini tidak lagi hanya memproduksi pada satu tempat. Industri ini tersebar di beberapa tempat di tengah-tengah permukiman Kota Payakumbuh. Hal tersebut tentu saja akan berdampak signifikan terhadap permukiman sekitarnya. Selain menjadi salah satu solusi dalam mengurangi pengangguran karena akan membuka lapangan pekerjaan, kegiatan industri ubi kayu tersebut juga memiliki dampak negatif. Dampak negatif yang muncul akibat keberadaan industri ini berupa polusi udara, limbah industri maka tentunya perlu dilakukan suatu upaya agar dampak negatif yang timbul saat ini tidak berkelanjutan dan mengganggu aktifitas masyarakat.

Industri menurut W.J.S Poerwodarminto adalah suatu usaha pengolahan barang mentah menjadi setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah guna memperoleh keuntungan industri tidak hanya berupa barang tapi dapat berupa jasa. Industri rumah tangga adalah industri yang jumlah karyawan dan tenaga kerjanya satu hingga empat orang. Kawasan peruntukkan industri dimaksudkan untuk mengarahkan agar kegiatan industri dapat berlangsung secara efisien dan produktif, mendorong pemanfaatan sumberdaya setempat, pengendalian dampak lingkungan, dan sebagainya. Penetapan kriteria kawasan peruntukkan industri secara tepat diharapkan akan mendorong terwujudnya kawasan peruntukkan industri yang berdaya saing tinggi untuk perkembangan wilayah berkelanjutan. Selain itu upaya pengembangan kawasan industri tidak mengganggu kelestarian fungsi lingkungan hidup dimaksudkan agar perkembangan kawasan peruntukkan industri memiliki kemampuan untuk

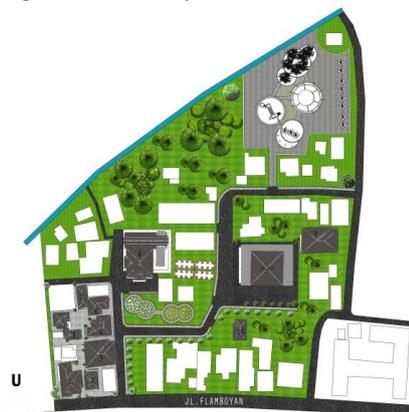
mempertahan pengolahan sumberdaya alam secara berkelanjutan.

## METODE

Jenis penelitian ini bersifat *deskriptif kualitatif* merupakan suatu metode pencarian data dengan cara wawancara, catatan lapangan, observasi, intisari dokumen, dll. Kemudian melakukan observasi yang bertujuan untuk mencari tau dan memahami segala kegiatan yang berlangsung yang menjadi objek kajian dalam penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penataan Kawasan Home Industri Makanan berada di Jl. Flamboyan Kel. Payolansek Kec. Payakumbuh Barat, Kota Payakumbuh dengan luas site yaitu  $\pm 45.567 \text{ m}^2$  yang terdapat 12 home industri dan  $\pm 60$  rumah di dalam site. Detail tugas akhir saya berfokus pada dua massa utama berupa Home Industri dan satu fugsii tambahan yaitu Galeri.



Gambar 1 : Master Plan

Tabel 1. Keterangan Master Plan

No	Keterangan	No	Keterangan
1.	Home Industri 1	8.	Home Industri 8
2.	Home Industri 2	9.	Home Industri 9
3.	Home Industri 3	10.	Home Industri 10
4.	Home Industri 4	11.	Home Industri 11
5.	Home Industri 5	12.	Galeri

- 
- |                    |         |
|--------------------|---------|
| 6. Home Industri 6 | 13. RTH |
| 7. Home Industri 7 |         |
- 



**Gambar 3** : Perspektif Home Industri



**Gambar 3** : Perspektif Galeri

## KESIMPULAN DAN SARAN

Industri rumah tangga dan industri kecil yang pada umumnya terdapat di pinggiran daerah perkotaan erat kaitannya dengan bidang pertanian. Dari sejarahnya, industri mula-mula berkembang dari kerajinan tangan dan menggunakan anggota keluarga sendiri sebagai tenaga kerja, sifatnya turun temurun, tradisional, dan hasilnya disesuaikan dengan selera pemakai. Hasil bidang industri akan meluas jika meningkatnya hasil barang yang dihasilkan petani. Peranan bidang industri dalam pembangunan adalah menyediakan barang-barang yang dibutuhkan masyarakat terutama dalam hal makanan minuman, pakaian dan bahan bangunan untuk perumahan. Industri dalam bidang makanan akan memerlukan hasil pertanian untuk mendukung kegiatan usaha makanan. Hasil pertanian dalam bentuk, ubi kayu, ubi jalar, jagung, digunakan oleh usaha industri makanan untuk dijadikan berbagai macam makanan.

Kawasan peruntukkan industri dimaksudkan untuk mengarahkan agar kegiatan industri dapat berlangsung secara efisien dan produktif, mendorong pemanfaatan sumberdaya setempat, pengendalian dampak lingkungan, dan sebagainya. Penetapan kriteria kawasan peruntukkan industri secara tepat diharapkan akan mendorong terwujudnya kawasan

peruntukkan industri yang berdaya saing tinggi untuk perkembangan wilayah berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal

- Amelia, R., Antariksa, & Suryasari, N. Tata Letak Rumah Hunian-Usaha Pada Rumah Lama Milik Pengusaha Batik Kalangbret Tulungagung. *Jurnal Mahasiswa Arsitektur Universitas Brawijaya*.
- Antasari, T., Purwono, E. H., & Sujudwijono, N. (2014). Bangunan Industri Makanan Khas Brem di Desa Kaliabu Caruban Madiun. *Jurnal Mahasiswa Arsitektur Universitas Brawijaya*.

### Buku

- Fadhilah, A., Murtini, T. W., & Supriyadi, B. (2012). Penataan Kampung Sentra Industri Perkalengkan Bungangan Semarang Penekanan Desain Eco Architecture. *Imaji*, 201-208.
- Frackiewicz, E. (2018). The Sustainable Marketing Concept in European SMEs. *Western Sydney University*.

### Skripsi/ Tesis/ Disertasi

- Nengah Tela, Desy Aryanti, Muhammad Rezki. (2019). Penataan Kampung Kurao Padang. *Skripsi*. Universitas Bung Hatta, Padang.
- Jonny Wongso, Rini Afrimayetti, Lukman Prayanka. (2019). Penataan Kawasan Pemukiman Kampung Purus Sebagai Ruang Komunal Dengan Pendekatan Evaluasi Purna Huni. *Skripsi*. Universitas Bung Hatta, Padang.
- Elfida Agus, Desy Aryanti, Red Savitra Syafril, Arif Riadi. (2017). Penataan Kawasan Koridor Jl. Moh. Hatta Sebagai Kawasan Sentral Pendidikan Tinggi. *Skripsi*. Universitas Bung Hatta, Padang.
- Al Busyra Fuadi, Hasan Basri, Brilian Zutar. (2016). Penataan Kawasan Pasar Pagi Dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Di Purus Atas. *Skripsi*. Universitas Bung Hatta.